

Penelitian ini dilakukan di Dusun Demen dan Dusun Kedungmiri yang berada di wilayah Desa Sriharjo, Kecamatan Imogiri, Kabupaten Bantul, Daerah Istimewa Yogyakarta. Dusun Demen dan Dusun Kedungmiri dipilih sebagai wilayah penelitian mempertimbangkan perbedaan aksesibilitas yang dimiliki kedua dusun. Dusun Demen memiliki aksesibilitas yang lebih menguntungkan dibandingkan Dusun Kedungmiri. Tujuan penelitian adalah membandingkan rata-rata curahan jam kerja off farm dan rata-rata pendapatan off farm penduduk kedua dusun. Penelitian ini juga bertujuan mengetahui kontribusi pendapatan off farm terhadap total pendapatan rumah tangga di kedua dusun penelitian.

Penelitian dilakukan dengan metode sensus. Sebagai responden utama adalah angkatan kerja dalam rumah tangga off farm yang pada saat pencacahan memiliki pekerjaan di luar pertanian. Rumah tangga off farm yang dimaksud adalah rumah tangga tani yang memiliki anggota rumah tangga yang bekerja di luar pertanian. Untuk membandingkan rata-rata curahan jam kerja off farm dan rata-rata pendapatan off farm digunakan uji statistik T-test. Sementara kontribusi pendapatan off farm terhadap total pendapatan rumah tangga diketahui dengan melihat proporsi pendapatan off farm terhadap total pendapatan rumah tangga.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa rata-rata curahan jam kerja off farm penduduk Dusun Demen sebesar 44,2 jam per minggu, sementara rata-rata curahan jam kerja off farm penduduk Dusun Kedungmiri adalah sebesar 42,3 jam per minggu. Meskipun terdapat perbedaan rata-rata curahan jam kerja off farm, uji statistik membuktikan bahwa perbedaan rata-rata curahan jam kerja off farm penduduk kedua dusun penelitian tidak signifikan. Penduduk Dusun Demen juga memiliki rata-rata pendapatan off farm yang lebih besar dibandingkan penduduk Dusun Kedungmiri. Pendapatan off farm rata-rata penduduk Dusun Demen adalah sebesar Rp.292.000,- per bulan. Rata-rata itu lebih besar dibandingkan rata-rata pendapatan off farm penduduk Dusun Kedungmiri yaitu sebesar Rp.257.600,- per bulan. Meskipun terdapat perbedaan rata-rata pendapatan off farm, uji statistik juga membuktikan bahwa perbedaan rata-rata pendapatan off farm penduduk kedua dusun tidak signifikan. Hasil uji statistik tersebut sekaligus menjelaskan bahwa perbedaan aksesibilitas yang dimiliki Dusun Demen dan Dusun Kedungmiri tidak menyebabkan perbedaan curahan jam kerja off farm dan pendapatan off farm penduduk. Perbedaan aksesibilitas hanya mempengaruhi partisipasi penduduk dalam kegiatan off farm.

Pendapatan off farm terbukti memberikan kontribusi yang besar terhadap total pendapatan rumah tangga. Pendapatan off farm rata-rata memberikan kontribusi sebesar 81,6% terhadap total pendapatan rumah tangga Dusun Demen. Sementara bagi rumah tangga Dusun Kedungmiri, pendapatan off farm rata-rata memberikan kontribusi sebesar 76,7%. Kontribusi pendapatan off farm yang besar tersebut menunjukkan bahwa kegiatan off farm memiliki peran penting dalam rumah tangga.

This research was conducted in Demen and Kedungmiri Rural, located in Sriharjo village, Imogiri district, Bantul-Yogyakarta. Both of the rurals was chosen because of their differences in accessibility. The research was aimed to compare an average expending work time of off farm and average the off farm income both rurals and the average contribution from off farm income in meetnig their total number of household income.

This research used cencus method. The primary respondens are labor forces in an off farm household when the research was done had a job in off farm. The off farm household is farm household which has one or many members who work in off farm.

The result of this research indicated that the average of expanded work time from off farm of Demen society was higher than Kedungmiri society. Its average was 44,2 per week from Demen society, and 42,3 per week for Kedungmiri society. The result of T-test to expended work time from off farm of Demen and Kedungmiri societies was 1.110 T-count with probability of 0.269. The probability which was over 0.05 proved that the average expended work time of off farm of Demen and Kedungmiri rural was not significantly different. Demen society had a higher average off farm income than Kedungmiri society too. Its average was Rp. 292.000,00 per month from Demen society, and Rp. 257.600,00 per month for Kedungmiri society. According to the result of T-test, there was the average income both rural from off farm of 1,412 probability of 0.160. The probabily which was over 0.05 improved that the average income of both societies from off farm was not significantly different. No differences in expended work time and income in off farm indicated that the differences in accessibility in both rurals did not affect the avarage expended work time and income in the off farm.

The off farm income was actually contributed to total number of household income. The off farm income contributed average 81.6% for Demen rural, and average 76.7% for Kedungmiri rural. A large contribution of off farm income for total number of household income showed that off farm activity had important role in meeting household life need.